



Menganalisis Nilai-nilai Moral dari Karakter Desiree dalam Cerita Pendek (Désirée's Baby) oleh Kate Chopin

Intan, Hening Putri Wayah Ratrie, Leni Dwi Astuti

STBA Technocrat, Indonesia

Alamat : Jl. Syeh Mubarak, Kadu Agung, Kec. Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Banten 15720

Korespondensi penulis: heningratrie04@gmail.com

Abstract. *Etymologically, the word moral comes from the Latin mos, which means the customs that a person has towards the people around him. Meanwhile, the general meaning is the norms of life that are carried out in order to maintain the level of social order in life. Moral values in general are points related to good and bad behavior that guide a person's life. Therefore, this research was created to describe the moral values of "Desiree" the main character in the short story "Désirée's Baby" in 1893. Analysis of this journal emphasizes the moral message that the author wants to convey to readers through analysis of the story's characters. In this story the main character Desiree presents a series of complex and deep moral values. The aim of this research is to find out and understand what moral values are contained in the short story so that readers can emulate and learn from them for life.*

Keywords: *Moral values, short stories, character analysis*

Abstract. Kata moral secara etimologis berasal dari bahasa Latin mos yang berarti adat istiadat yang dimiliki seseorang terhadap orang di sekitarnya. Sedangkan pengertiannya secara umum, yaitu norma-norma hidup yang dilakukan demi menjaga tingkat keteraturan sosial di dalam kehidupan. Nilai moral secara umum merupakan poin-poin yang berkaitan dengan perilaku baik maupun buruk yang menuntun kehidupan seseorang. Oleh karena itu, penelitian ini dibuat untuk mendeskripsikan nilai moral "Desiree" tokoh utama di dalam cerita pendek "Désirée's Baby" tahun 1893. Analisis jurnal ini menekankan pesan moral yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca melalui analisis tokoh cerita. Dalam cerita ini karakter utama Desiree menghadirkan serangkaian nilai moral yang kompleks dan mendalam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami nilai-nilai moral apa saja yang terkandung dalam cerpen serta pembaca dapat meneladani dan mengambil hikmahnya untuk kehidupan.

Kata kunci: Nilai moral, Cerita pendek, Analisis karakter

1. LATAR BELAKANG

Karya sastra merupakan media yang digunakan oleh pengarang untuk menyampaikan suatu gagasan. Gagasan tersebut dapat berupa perasaan, pikiran, semangat, imajinasi, atau gambaran kehidupan yang disampaikan kepada pembaca melalui bahasa. Karya sastra merupakan sarana untuk menyampaikan pesan tentang kebenaran. Pesan-pesan tersebut disampaikan oleh penulis dengan cara yang jelas ataupun yang tersurat maupun tersirat.

Sebuah karya sastra dapat diibaratkan sebagai "potret" kehidupan. Namun, "potret" di sini berbeda dengan cermin, karena karya sastra di sini merupakan hasil karya manusia yang mencerminkan pandangan penulisnya. Banyak nilai-nilai kehidupan yang dapat ditemukan di dalam karya sastra tersebut. Oleh karena itu, mengapresiasi suatu karya sastra berarti berusaha mengetahui nilai-nilai kehidupan yang tercermin dalam karya sastra tersebut, termasuk nilai moralnya. Selain melalui perkataan dan perbuatan, nilai moral juga terdapat di dalam karya sastra termasuk cerpen.

Nilai moral adalah nilai-nilai yang berhubungan dengan perbuatan baik dan buruk serta menjadi landasan kehidupan manusia dan masyarakat. Nilai-nilai moral dalam cerpen biasanya

Received: Juni 21, 2024; Revised: Juni 30, 2024; Accepted: Juli 13, 2024; Online Available: Juli 15, 2024

* Intan, heningratrie04@gmail.com

mencerminkan pandangan hidup pengarang dan pandangannya terhadap nilai kebenaran. Pengarang menyertakan nilai moral dalam setiap karyanya agar pembaca mendapatkan pembelajaran yang bisa di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dan diharapkan pembaca Dapat mengambil hikmah dari pesan moral yang di sampaikan melalui sikap dan Tindakan para tokoh dalam cerpen tersebut.

Moral menurut para ahli

Pengertian moral dalam kamus psikologi (Chaplin, 2006) dituliskan bahwa moral mengacu pada akhlak yang sesuai dengan peraturan sosial, atau menyangkut hukum atau adat kebiasaan yang mengatur tingkah laku.

Pengertian moral menurut Webster new word dictionary (Wantah, 2005) bahwa moral adalah sesuatu yang berkaitan atau ada hubungannya dengan kemampuan menentukan benar salah dan baik buruknya tingkah laku.

Pengertian moral dalam Hurlock (edisi ke-6, 1990) mengatur bahwa perilaku moral adalah perilaku yang sesuai dengan kode moral kelompok sosial. Moral sendiri berarti tata cara, kebiasaan, dan adat. Perilaku moral dikendalikan konsep-konsep moral atau peraturan perilaku yang telah menjadi kebiasaan bagi anggota suatu budaya.

2. KAJIAN TEORITIS

Sebuah karya sastra yang di hasilkan oleh seorang penulis tidak semata-mata karena bakat dan daya ekspresi yang di miliki, namun juga karena visi dan perjuangan seorang penulis dalam melahirkan karya sastra sehingga karya-karya yang di hasilkannya memiliki nilai tinggi. Oleh karena itu, karya sastra yang mengandung nilai-nilai moral dapat memotivasi masyarakat untuk menjalani kehidupan yang lebih baik. Di dalam karya sastra tokoh di tampilkan mempunyai kebijaksanaan dan kepintaran sehingga pembaca dapat menjadikannya sebagai teladan.

Dalam Orientasi of Critical Theories, Arbams menyajikan empat jenis arah penelitian yang menghubungkan karya dengan alam semesta, pengarang, pembaca, dan terakhir pendekatan "objektif". Dalam kajian moralisme ini, penulis menggunakan empat pendekatan tersebut. Alasan penggunaan pendekatan ini adalah karena: (1) struktur dan fungsi teks sebagai karya estetik masih mendapat perhatian yang penting. (2) kajian terhadap pembaca baik sebagai

konsumen teks maupun subjek yang memberi makna pada teks menempati posisi penting dalam penelitian. Target audiensnya bisa berupa pembaca tersirat dalam teks atau pembaca sebenarnya. (3) pengarang tidak lagi dilihat sebagai sumber segala makna teks seperti dalam pendekatan ekspresif, walaupun Ia dapat menjadi salah satu sumber makna. (4) karena sastra merupakan cerminan realitas, maka hubungan antara teks dan “alam semesta” dapat di telusuri.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini menekankan pada pengamatan secara detail. Bondan dan Taylor (dalam moleong, 2005, h.4) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode yang menghasilkan data deskriptif. Data tertulis tersebut berupa ucapan, tulisan dan perilaku orang yang diamati.

Bungin (2006, h. 68) menyatakan bahwa tujuan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah untuk mendeskripsikan, merangkum, dan menarik Kesimpulan tentang berbagai kondisi realitas sosial, berbagai situasi atau fenomena yang menjadi subjek penelitian.

Data di kumpulkan dan dianalisis dengan cara (1) membaca dan memahami cerita pendek "Désirée's Baby", (2) menandai setiap bagian teks, (3) menentukan nilai moral pada cerpen tersebut, (4) mendiskusikan nilai moral, (5) membuat kesimpulan dari moral yang sudah di tentukan dan didiskusikan yaitu nilai moral yang berupa kesetiaan dan tanggung jawab, keadilan dan kesetaraan, serta kehormatan dalam tindakan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis nilai-nilai moral dalam kumpulan cerita pendek "Désirée's Baby" karya Kate Chopin. Konsep moral yang di kaji adalah (1) nilai-nilai moral yang mendorong individu untuk tetap setia, meskipun dalam situasi yang sulit sekalipun, (2) nilai-nilai moral yang menuntut perlakuan adil terhadap orang lain, tanpa memandang perbedaan latar belakang, suku, atau status sosial, (3) nilai-nilai moral yang mencerminkan komitmen dan kepercayaan terhdap hubungan dan tanggung jawab yang di jaga.

4.1 kesetiaan dan tanggung jawab

Kesetiaan mengarah pada kualitas atau sikap seseorang untuk tetap loyal terhadap orang, kelompok, atau nilai-nilai tertentu. Ini tentang konsistensi tindakan dan komitmen terhadap apa yang dianggap penting atau benar.

Tanggung jawab mengarah pada kewajiban individu untuk bertindak atau mengambil keputusan sesuai dengan norma etika atau yang di terima secara sosial. Tanggung jawab mencakup kesadaran akan dampak tindakan dan keputusan sendiri terhadap orang lain dan lingkungan.

Perwujudan kesetiaan dan tanggung jawab yang terkandung dalam cerpen "Désirée's Baby" dapat dilihat pada kutipan berikut.

• Kesetiaan:

Desiree menunjukkan kesetiaan kepada suaminya, Armand Aubigny, meskipun dia mengalami kesulitan dan kekecewaan. Salah satu buktinya adalah ketika bayi mereka berusia 3 bulan, Armand mulai memperlakukannya dengan dingin setelah menyadari bahwa bayi mereka memiliki ras campuran, tetapi Desiree tetap setia dan mencoba memahami perubahan sikap suaminya.

Kutipan:

When the baby was about three months old, Désirée awoke one day to the conviction that there was something in the air menacing her peace. It was at first too subtle to grasp. It had only been a disquieting suggestion; an air of mystery among the blacks; unexpected visits from far-off neighbors who could hardly account for their coming. Then a strange, an awful change in her husband's manner, which she dared not ask him to explain. When he spoke to her, it was with averted eyes, from which the old love-light seemed to have gone out. He absented himself from home; and when there, avoided her presence and that of her child, without excuse. And the very spirit of Satan seemed suddenly to take hold of him in his dealings with the slaves. Désirée was miserable enough to die. She sat in her room, one hot afternoon, in her peignoir, listlessly drawing through her fingers the strands of her long, silky brown hair that hung about her shoulders.

- Tanggung jawab:

Desiree menunjukkan tanggung jawabnya sebagai seorang ibu dan istri. Dia dengan penuh kasih sayang merawat bayinya dan berusaha untuk memperthankan keluarganya meskipun menghadapi tekanan sosial dan emosional.

Kutipan:

In silence he ran his cold eyes over the written words. He said nothing. "Shall I go, Armand?" she asked in tones sharp with agonized suspense.

"Yes, go."

"Do you want me to go?"

"Yes, I want you to go."

upon his home and his name.

She turned away like one stunned by a blow, and walked slowly towards the door, hoping he would call her back.

"Good-by, Armand," she moaned.

He did not answer her. That was his last blow at fate.

(Dalam percakapan ini meskipun Armand secara kasar memintanya untuk pergi, Desiree tidak langsung meninggalkan rumah. Ini menunjukkan tanggung jawabnya dalam mencoba memperbaiki situasi sebelum akhirnya dia memutuskan untuk pergi. Bahkan ia pun masih berharap Armand memanggilnya kembali tetapi Armand tidak peduli.)

4.2 Keadilan dan kesetaraan

Keadilan mengarah pada prinsip-prinsip moral dan hukum yang memerlukan perlakuan adil dan tidak memihak terhadap semua orang. Artinya setiap orang harus di perlakukan sama dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Kesetaraan mengacu pada keadaan dimana setiap orang mempunyai hak dan kesempatan yang sama, tanpa diskriminasi berdasarkan faktor-faktor seperti gender, ras, atau agama.

Desiree menunjukkan nilai-nilai keadilan dengan rela memperjuangkan hak-haknya meski dalam keadaan yang sulit. Ia tidak hanya menerima ketidakadilan, tetapi berani menuntut keadilan dan kebenaran.

Desiree juga menunjukkan kesetaraan dengan berani membela hak-haknya sebagai seorang wanita dan ibu, bahkan Ketika harus menghadapi tekanan dari lingkungannya.

Bukti nilai keadilan dan kesetaraan yang ditunjukkan oleh Desiree adalah penolakannya menerima tuduhan yang dilemparkan Armand kepadanya terkait asal usul bayinya. Desiree juga dengan tegas menyuarakan kebenaran dan memperjuangkan keadilan meski harus menghadapi konsekuensi yang berat.

Perwujudan keadilan dan kesetaraan yang terkandung dalam cerpen "Désirée's Baby" dapat dilihat pada kutipan berikut.

Kutipan:

"Armand," she called to him, in a voice which must have stabbed him, if he was human. But he did not notice. "Armand," she said again Then she rose and tottered towards him. "Armand," she panted once more, clutching his arm, "look at our child. What does it mean? tell me."

He coldly but gently loosened her fingers from about his arm and thrust the hand away from him. "Tell me what it means!" she cried despairingly.

"It means," he answered lightly, "that the child is not white; it means that you are not white."

(Kutipan ini menunjukkan Armand yang menuduh Desiree dan bayinya memiliki darah Afrika)

A quick conception of all that this accusation meant for her nerved her with unwonted courage to deny it. "It is a lie; it is not true, I am white! Look at my hair, it is brown; and my eyes are gray, Armand, you know they are gray. And my skin is fair," seizing his wrist. "Look at my hand; whiter than yours, Armand," she laughed hysterically.

“As white as La Blanche’s,” he returned cruelly; and went away leaving her alone with their child

(Kutipan ini menunjukkan pembelaan Desiree terhadap hak-haknya)

4.3 Kehormatan dalam tindakan

Kehormatan dalam tindakan mengarah pada prinsip moral yang berkaitan dengan konsistensi, kejujuran, dan integritas dalam bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang diyakini. Ini melibatkan tentang kemampuan seseorang untuk tetap setia kepada prinsip-prinsip yang dianggap benar, bahkan dalam menghadapi tekanan atau godaan untuk bertindak secara tidak jujur.

Desiree memperlihatkan keberanian dan kesetiaan pada nilai-nilai yang diyakininya, bahkan saat dirinya disalahkan dan di hadapkan pada cobaan yang besar.

Bukti dari kehormatan Desiree dapat dilihat ketika dia bertahan dan mempertahankan dirinya dalam menghadapi tuduhan. Meskipun Desiree menghadapi konflik yang sulit, keputusannya untuk tetap setia pada dirinya sendiri dan kebenaran adalah cerminan dari kehormatan dan integritasnya.

Salah satu kutipan dari cerita ini yang mencerminkan moral kehormatan Desiree adalah saat Ia menunjukkan keberanian dalam menghadapi kesulitan di hadapan suaminya.

Kutipan:

“My mother, they tell me I am not white. Armand has told me I am not white. For God’s sake tell them it is not true. You must know it is not true. I shall die. I must die. I cannot be so unhappy, and live.”

(Dalam kutipan ini, Desiree menunjukkan keberanian dan kehormatannya dengan mengambil keputusan untuk pergi dari situasi yang tidak adil dan mencurigakan, hal ini menunjukkan bahwa ia lebih memilih menghormati dirinya sendiri daripada tetap berada dalam situasi yang merendahkan martabatnya.)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penjelasan diatas, bisa di simpulkan bahwa karakter Desiree dalam cerita pendek "Désirée's Baby" memiliki banyak nilai- nilai moral yang bisa di petik. Contohnya adalah kesetiaan dan tanggung jawab, Desiree menunjukkan kesetiaan dan cintanya kepada suaminya walaupun suaminya itu memperlakukannya dengan dingin dan tidak baik setelah mengetahui bahwa bayi mereka memiliki keturunan ras campuran. Selanjutnya adalah keadilan dan kesetaraan, Desiree berani berdiri untuk hak-haknya sebagai seorang wanita dan ibu, meskipun harus menghadapi tekanan dari lingkungannya. Dan yang terakhir adalah kehormatan dalam tindakan, Desiree memperlihatkan keberanian dan kesetiaan pada nilai-nilai yang diyakininya, bahkan saat dirinya disalahkan dan di hadapkan pada cobaan yang besar. Tujuan dari analisis ini adalah agar pembaca mengetahui dan memahami nilai-nilai moral pada karakter Desiree yang bisa di jadikan sebagai contoh dalam kehidupan.

DAFTAR REFERENSI

- Bab Il Tinjauan Umum Tentang moral, remaja, ... (n.d.).
<https://repository.radenfatah.ac.id/16926/2/BAB%20Il.pdf>
- Hidayanti, R. D. (n.d.-b). *Moral values in short stories collection misteri Daun cengkih: Antologi CERPEN Bulan bahasa dan sastra Tahun 2008*. Proceeding of The International Conference on Literature.
<https://jurnal.usk.ac.id/ICOL/article/view/14485>
- Representasi Perundungan (bullying) Dalam novel Teluk Alaskakarya Eka Aryani (Pendekatan Sosiologi Sastra) - Digilib Ikip PGRI pontianak. (n.d.-d).
<http://digilib.ikipgripta.ac.id/id/eprint/1186/>
- Désirée's baby. (n.d.-c). <https://www.katechopin.org/pdfs/desirees-baby.pdf>
- Haerudin, D., PT Dunia Pustaka Jaya, MacIntyre, Ramadhan K.H., & Horatius. (2002). MENGAJI NILAI-NILAI MORAL MELALUI KARYA SASTRA. In PT Dunia Pustaka Jaya.
- http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_DAERAH/196408221989031-DINGDING_HAERUDIN/MENGAJI_NILAI_MORAL_MELALUI_KARYA_ASTRA.pdf
- Yusuf, M. A. (2023, June 27). *10 Contoh Nilai Moral dalam Kehidupan Sehari-Hari*. Gramedia Literasi. <https://gramedia.com/literasi/contoh-nilai-moral/>
- Istilah, P. D. (2023, November 17). Pengertian Nilai Moral, Ciri-ciri, dan Contohnya. *Kumparan*. <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-nilai-moral-ciri-ciri-dan-contohnya-21acJGw1IpT>